

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam lingkup penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Stres Kerja dan Komunikasi kerja terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Ar-Rasyid yang beralamat di JL.H.M. Saleh No.2 Km.7 Kel.Sukarami Kec.Sukarami Palembang, Sumatera Selatan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, Data kuantitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numberik, kemudian dianalisis menggunakan statistik.¹ Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang didapatkan dari karyawan di RS Ar-Rasyid Palembang.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.²

¹ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Edisi Ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, Hal: 21

² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, Edisi 1, Cetakan ke 4, 2014), hal. 128.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu karyawan di RS Ar-Rasyid Palembang.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di RS Ar-Rasyid Palembang sebanyak 151 karyawan di seluruh bagian dalam Rumah Sakit Ar-Rasyid Palembang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu⁴.

³ Iredho Fani Reza, *Metodologi Penelitian Psikologi: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, Palembang: NoerFikri Offset, 2016, Hal: 57

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, Bandung: Alfabeta, 2016, Hal: 81

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti, apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin⁵, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N X e^2)}$$

Dimana :

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = Jumlah elemen / anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan)

maka:

$$n = \frac{151}{1+(151 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{151}{1+(1,51)}$$

$$n = \frac{151}{2,51}$$

$n = 60,15$, jadi sampel yang digunakan berjumlah 60 karyawan

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi semua anggota populasi untuk dijadikan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Sampling Purposive. Sampel Purposive adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau khusus sehingga layak di jadikan sampel.⁶

⁵ Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 181

⁶ Ibid, hlm.85

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel tersebut berdasarkan pada karakteristik sebagai berikut, diantaranya yaitu:

1. Karyawan yang bekerja memiliki pendidikan terakhir minimal D3/S1
2. Karyawan yang sudah bekerja minimal 3 tahun
3. Karyawan yang di pilih sebagai sampel yaitu karyawan staff/ karyawan tetap

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden untuk dijawabnya, baik secara langsung maupun tidak langsung⁷.

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang bersifat tertutup artinya pertanyaan dibuat dengan sedemikian rupa sehingga responden dibatasi hanya memberikan jawaban saja. Kuesioner dibuat dengan pertanyaan yang menggunakan skala likert (1-5) yang memiliki tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju | = 5 |
| 2. Setuju | = 4 |
| 3. Netral | = 3 |

⁷ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, Palembang: NoerFikri, 2015, Hal : 37

4. Tidak Setuju = 2

5. Sangat Tidak Setuju = 1

Semakin besar nilai yang diberikan responden, menunjukkan jika faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kuisisioner pada penelitian ini ditunjukkan kepada karyawan pada RS Ar-Rasyid Palembang.

3.5 Variabel-Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁸. Variabel independen (terikat biasa) disimbolkan dengan variabel X. Variabel pada penelitian ini adalah Motivasi (X_1), Stres Kerja (X_2), dan Komunikasi (X_3).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas⁹. Variabel dependen biasa disimbolkan dengan variabel Y. Variabel pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan ke-23, Bandung: ALfabeta CV, 2016, Hal: 39

⁹ Ibid Hlm.40

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Berikut daftar Tabel definisi operasional beserta indikator tersebut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Motivasi adalah suatu dorongan dan kesungguhan usaha individu untuk melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Harga Diri 5. Kebutuhan Pengembangan atau Aktualisasi Diri¹⁰ 	Likert
Stres Kerja (X2)	stres kerja merupakan suatu tekanan atau tuntutan mengenai seseorang didalam lingkungan tempat bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi¹¹ 	Likert

¹⁰ Emron Edison dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta,2017), Hal 181 dan 182.

¹¹ Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Zanafa Publishing, 2018), hal. 179

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Komunikasi (X3)	komunikasi merupakan suatu penyampaian informasi pesan antara dua orang atau penerima informasi sehingga pesan tersebut dapat dipahami.	1. Membuka informasi diri 2. Pemahaman sesama 3. Membantu sesama 4. Meyakinkan diri ¹²	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja karyawan merupakan suatu hasil kerja yang telah dicapai seseorang karyawan dari proses usaha dan tanggungjawab kerja yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut.	1. Kualitas Kerja 2. Ketepatan waktu 3. Inisiatif 4. Kemampuan 5. Komunikasi ¹³	Likert

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari tiap-tiap pertanyaan dalam kuisioner telah valid atau tidak. Kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan

¹² Devito, Joseph. 1997. "Komunikasi Antar manusia". Professional Books: Jakarta

¹³ Drs. Bintoro, M.T dan Drs. Daryanto, Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan, Gava Media: Yogyakarta, 2017.

yang ada pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuisisioner tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrument tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dari variabel yang diteliti secara tepat¹⁴. Adapun kriteria validitas yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terhadap pertanyaan-pertanyaan pada variabel Motivasi (X_1), Stres Kerja (X_2), Komunikasi (X_3), dan Kinerja Karyawan (Y), penulis menggunakan Metode Alpha Cronbach's. Metode *Alpha Cronbach's* digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut baik. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *alpha cronbach* lebih dari 0,60.

3.7 Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, dengan menggunakan model regresi linier berganda, pengolahan data kuisisioner yang digunakan dengan bantuan program SPSS versi 23.0. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu :

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, Bandung: Alfabeta, 2016, Hal: 121

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji analisis statistik untuk pengujian hipotesis. Salah satu jenis uji data normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov. Menurut Sutrisno Hadi data dikatakan berdistribusi normal atau tidak jika nilai $\rho > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai $\rho < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal¹⁵.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat¹⁶. Uji linieritas menggunakan *Test for Linearity* dengan nilai signifikan *linearity* $< 0,05$. Variabel independen dan variabel dependen dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikan *linearity* kurang dari 0,05.

3.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terdapat hubungan yang sangat kuat diantara variabel independen (X). Multikolinieritas hanya terjadi pada regresi linear berganda. Ada beberapa tanda suatu regresi linear berganda mempunyai masalah dengan

¹⁵Iredho Fani Reza, *Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Palembang: NoerFikri Offset, 2016, Hal: 67

¹⁶ Ibid, Iredho Fani Reza, Hal: 67-68

multikolinieritas, yaitu ada *R square* tinggi, tetapi hanya ada sedikit variabel independen yang signifikan atau bahkan tidak signifikan¹⁷. Jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 serta nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas¹⁸.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Glester*. Model regresi yang baik dapat dilihat jika signifikan korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heterokedastisitas¹⁹.

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Motivasi, Stres Kerja, dan Komunikasi) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)²⁰. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria uji t adalah :

¹⁷ Sopyan Yamin, Lien, dan Heri, *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*, Jakarta: Salemba Empat, 2014, Hal: 115

¹⁸ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2012, Hal:153-154

¹⁹ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2010, Hal: 81-83

²⁰ Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah, dan Juwita Anggraini, *Modul Praktikum Statistik*, 2018, Hal: 35

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2.2 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel motivasi, stres kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan (Y) secara serentak.

Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah²¹.

²¹ Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah, dan Juwita Anggraini, *Model Praktikum Statistik*, 2018, Hal: 37

3.7.2.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)²². Kriteria dalam uji F yaitu :

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
3. H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

²² Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: Mediakom, 2008, Hal: 81

